

**PELAKSANAAN DEPOSITO BERJANGKA RUPIAH
DI BANK RAKYAT INDONESIA CABANG
MOJOKERTO**

RANGKUMAN TUGAS AKHIR



OLEH :

SHELA NOVITA AZALI

NIM : 2009110335

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS
SURABAYA**

2012

PENGESAHAN RANGKUMAN

TUGAS AKHIR

Nama : Shela Novita Azali
Tempat, Tanggal, Lahir : Pasuruan, 11 Nopember 1990
NIM : 2009110335
Jurusan : Manajemen
Program Pendidikan : Diploma III
Program Studi : Manajemen Keuangan dan Perbankan
Judul : Pelaksanaan Deposito Berjangka Rupiah di Bank
Di Bank Rakyat Indonesia Cabang Mojokerto

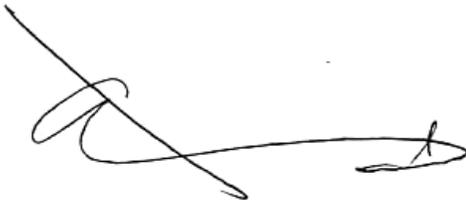
Disetujui dan Diterima baik oleh :

Dosen Pembimbing

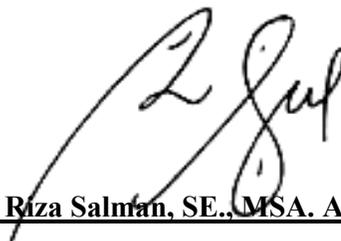
Ketua Program Diploma

Tanggal :

Tanggal :



Drs. Ec. Moch Farid.,MM



Kautsar Riza Salman, SE., MSA. Ak., BKP

1. Latar Belakang

Salah satu produk jasa bank yang ditawarkan oleh bank kepada calon nasabah untuk menanamkan dananya adalah dalam bentuk Deposito Berjangka. Deposito Berjangka merupakan “simpanan pihak ketiga kepada bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan setelah jangka waktu tertentu menurut perjanjian antara nasabah dengan pihak bank yang bersangkutan”. (kasmir 2008 : 85). Deposito Berjangka sendiri termasuk kedalam golongan dana mahal, karena bunga yang harus dibayar oleh pihak bank kepada para deposannya relatif tinggi dibandingkan dengan produk produk lainnya seperti rek. Giro, dan tabungan. Selain itu, sumber dana deposito berjangka ini menduduki presentasi tertinggi dibanding sumber dana yang lain.

Sedangkan berdasarkan jenis mata uangnya, Deposito Berjangka dibedakan menjadi dua bagian, yaitu deposito berjangka dalam mata uang rupiah dan deposito berjangka dalam mata uang valuta asing. Tetapi disini penulis menitikberatkan pada deposito berjangka dalam mata uang rupiah, karena deposito berjangka dalam mata uang rupiah lebih banyak dikenal dan paling banyak diselenggarakan oleh bank - bank. Dengan tujuan untuk lebih mengetahui bagaimana pelaksanaan deposito berjangka rupiah, manfaat yang diperoleh pada deposito berjangka rupiah, dan serta ketentuan ketentuan pokok dalam penempatan dana deposito berjangka rupiah.

Oleh karena itu, untuk mengetahui lebih lanjut dan lebih jelas mengenai pelaksanaan deposito berjangka rupiah, didalam penulisa tugas akhir ini penulis mengangkat judul “Prosedur Pelaksanaan Deposito Berjangka Rupiah di Bank “X” Cabang Mojokerto”.

2. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui syarat syarat pembukaan Deposito Berjangka Rupiah di Bank Rakyat Indonesia cabang Mojokerto.
- b. Untuk mengetahui pelaksanaan pembukaan dan pencairan Deposito Berjangka Rupiah di Bank Rakyat Indonesia cabang Mojokerto.
- c. Untuk mengetahui perpanjangan Deposito Berjangka Rupiah di Bank Rakyat Indonesia cabang Mojokerto.
- d. Untuk mengetahui manfaat dan fasilitas pada Deposito Berjangka Rupiah di Bank Rakyat Indonesia cabang Mojokerto.
- e. Untuk mengetahui bagaimana bila bilyet Deposito nasabah hilang atau rusak.
- f. Untuk mengetahui perhitungan bunga dan penalty Deposito Berjangka Rupiah di Bank Rakyat Indonesia.
- g. Untuk mengetahui kendala yang terjadi dalam pelaksanaan Deposito Berjangka Rupiah di Bank Rakyat Indonesia cabang Mojokerto.
- h. Untuk mengetahui penyelesaian terhadap kendala yang terjadi pada Deposito Berjangka Rupiah di Bank Rakyat Indonesia cabang Mojokerto.

3. Manfaat Penelitian

a. Bagi Penulis

Untuk menerapkan teori dengan prakteknya dalam dunia kerja

b. Bagi Bank Rakyat Indonesia Cabang Mojokerto

Diharapkan dapat memberikan masukan berkaitan dengan pelaksanaan deposito berjangka rupiah serta sebagai media informasi kepada masyarakat umum

c. Bagi STIE Perbanas Surabaya

Menambah perbendaharaan perpustakaan

4. Metode Penelitian

a. Metode Data Primer

Data diperoleh berdasarkan hasil wawancara dengan pegawai bank

b. Metode Data Sekunder

Data diperoleh dari mencatat dokumen – dokumen milik bank

c. Studi Pustaka

Data diperoleh dari berbagai buku di perpustakaan

5. Gambaran Subjek Pengamatan

Bank Rakyat Indonesia (BRI) merupakan bank pemerintah yang berdiri tanggal 16 Desember 1895. Berdasarkan Undang-undang No.14 tahun 1967 tentang Undang-undang Pokok Perbankan dan Undang-undang No.13 tahun 1968 tentang Undang-undang Bank Sentral, yang intinya mengembalikan fungsi Bank Indonesia sebagai Bank Sentral, Bank Negara Indonesia Unit II Bidang Rural dan Ekspor Impor dipisahkan menjadi dua Bank yaitu Bank Rakyat Indonesia (BRI) dan Bank Eksopr Impor Indonesia. Selanjutnya berdasarkan Undang-undang No. 21 tahun 1968 menetapkan kembali tugas-tugas pokok Bank Rakyat Indonesia (BRI) sebagai Bank Umum.

6. Ringkasan Pembahasan

Syarat Pembukaan Deposito Berjangka Rupiah

1. Mengisi formulir pembukaan Deposito BRI
2. Setoran minimal Rp. 2.500.000,-

Untuk nasabah yang akan menempatkan dananya pada Deposito harus melengkapi semua persyaratan yang ditetapkan Bank Rakyat Indonesia. Nasabah juga harus mengetahui peraturan penempatan Deposito yaitu jika dicairkan sebelum jatuh tempo akan dikenakan *penalty*.

Bagi nasabah perorangan harus mengisi formulir pembukaan Deposito dan melampirkan fotocopy KTP / SIM / Paspor / KITAS / KITAP

Bagi nasabah badan usaha atau perusahaan harus mengisi formulir pembukaan Deposito dan menyerahkan fotocopy Akte Pendirian / Anggaran Dasar, Ijin Usaha, NPWP, dokumen identitas pengurus, serta Surat Kuasa asli.

Jika nasabah sudah melengkapi formulir pembukaan dan menyerahkan persyaratan yang diperlukan pada CS, maka CS akan mengentry data nasabah tersebut. Setelah itu nasabah disuruh ke bagian teller untuk menyerahkan uang untuk keperluan pembukaan deposito. Walaupun nasabah dalam pembukaan deposito tidak menggunakan uang tunai, tetap saja untuk pembukaan deposito nasabah harus ke bagian teller untuk menyerahkan uang, cek, dll. Pada saat nasabah ditangani teller, bagian CS mengecek apakah uang nasabah tersebut untuk membuka deposito. Setelah uang nasabah masuk ke bank CS menemui bagian *funding officer* untuk meminta persetujuan atas penerbitan deposito berjangka tersebut. Setelah deposito tersebut disetujui CS akan mengeluarkan deposito tersebut dengan tanda tangani bagian *funding officer*. Setelah teller selesai memprosesnya, buktinya diserahkan pada nasabah dan kemudian nasabah tersebut menemui bagian CS untuk menyerahkan bukti pembayaran pembukaan deposito. Setelah bukti diterima oleh CS, maka CS akan menyerahkan bilyet deposito tersebut kepada nasabah.

7. Kesimpulan

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa deposito berjangka rupiah merupakan simpanan pada bank yang tergolong dana mahal, karena bunga yang diberikan oleh bank lebih tinggi daripada produk yang lain. Dan juga deposito berjangka juga bisa dimiliki oleh semua orang, baik individu atau badan usaha.

8. Saran

- a. Sebaiknya sekali waktu diadakan pelatihan *services excellent* bagi karyawan bagian customer services. Agar customer services mengerti cara melayani nasabah dengan pelayanan terbaik.
- b. Sebaiknya dalam memasarkan produk deposito berjangka rupiah selain dipromosikan melalui brosur dan banner, juga bisa dengan cara crosseling sales.
- c. Sebaiknya bagi nasabah yang menempatkan dananya pada deposito dengan dana yang besar dan juga jangka waktu mencairkannya lama misal Rp. 50.000.000. dapat diberi hadiah langsung berupa sepeda, jam tangan,dll. Agar nasabah tertarik menempatkan dananya pada deposito.

DAFTAR RUJUKAN

Dahlan Siamat.2005. *Manajemen Lembaga Keuangan*. Edisi Kelima. Jakarta:

Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

Jopie Jusuf.2007. *Pandun Dasar untuk Account Officer*. Edisi Ketiga. Jakarta:

UPP STIM YKPN.

Kasmir.2008. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Edisi Revisi. Jakarta: PT.

Rajagrafindo Persada.

www.bri.co.id